

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Dalman (2014:5), “Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan”. Hal ini berarti membaca merupakan prosesberfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Kegiatan membaca mempunyai tujuan utama yaitu untuk mencari serta memperoleh informasi, mencangkup isi, memahami makna bacaan. Tujuan tersebut mengacu pada kegiatan membaca pemahaman. Oleh karena itu, membaca perlu dilatih secara khusus agar siswa memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis secara baik. Selain itu penggunaan teknik membaca yang tepat juga dapat membantu memahami isi dari suatu bacaan.

Di sisi lain, kemampuan membaca puisi adalah salah satu aspek penting dari literasi dan budaya Indonesia. Puisi memiliki peran sentral dalam ekspresi nilai-nilai budaya, sejarah, dan identitas bangsa. Kemampuan membaca puisi rakyat mencakup pemahaman terhadap makna puisi, pengenalan unsur-unsur

puisi, serta kemampuan menyampaikan ekspresi dan makna puisi kepada orang lain. Pemahaman mendalam tentang puisi bukan hanya mendukung literasi, tetapi juga menjaga kekayaan budaya bangsa.

Berdasarkan hasil obserfasi kecil penelitian selama melakukan kegiatan peraktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) disekolah SMP Negeri 1 Simpang khususnya dikelas VII, yakni, *pertama* sebagian siswa di sekolah menganggap membaca puisi itu merupakan kegiatan yang sulit untuk dilakukan. Karena, guru tidak menerapkan model pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang disampaikan, dan sebagian dari guru hanya menerapkan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Oleh sebab itu, proses pembelajaran yang dilakukan sering tidak diperhatikan oleh siswa, dan tujuan pemebelajaran tidak dapat dipakai dengan baik. *Kedua* pemilihan model pembelajaran *Self-Directed Learning* (SDL) adalah belajar untuk memiliki keterampilan dalam belajar mandiri. Seorang individu yang proaktif, memiliki inisiatif yang tinggi ,banyak ide dan penuh semangat dalam belajar adalah inidividu yang memiliki kemampuan *Self-Directed Learning* yang tinggi. Sebagai fokus penelitian memiliki alasan yang mendalam. Yakni dalam konteks di mana siswa diharapkan untuk mengambil peran yang lebih aktif dalam proses pembelajaran mereka sendiri, model pembelajaran *Self-Directed Learning* SDL memberikan kerangka kerja yang sesuai. Dalam model ini, siswa diberi kebebasan untuk mengatur dan mengelola pembelajaran mereka sendiri, memilih topik, menetapkan tujuan, dan menentukan cara belajar yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka.

Selain itu, fungsi dari model pembelajaran *Self-Directed Learning* (SDL) dapat meningkatkan pengetahuan, keahlian, prestasi dan pengembangan individu secara mandiri dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan metakognitif, yang merupakan keterampilan penting untuk berhasil dalam belajar sepanjang hidup. Dengan menempatkan siswa sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran mereka sendiri, model ini mendorong pengembangan keterampilan pemecahan masalah, analisis kritis, dan refleksi, yang semuanya sangat penting dalam era informasi saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Simpang dalam membaca puisi sebelum menggunakan model pembelajaran *Self-Directed Learning* (SDL)?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Simpang dalam membaca puisi setelah menggunakan model pembelajaran *Self-Directed Learning* (SDL)?
3. Apakah model pembelajaran *Self-Directed Learning* (SDL) efektif digunakan dalam pembelajaran membaca puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Simpang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Simpang dalam membaca puisi sebelum menggunakan model pembelajaran *Self-Directed Learning* (SDL)?
2. Mendeskripsikan kemampuan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Simpang dalam membaca puisi setelah menggunakan model pembelajaran *Self-Directed Learning* (SDL)?
3. Mengetahui efektivitas model pembelajaran *Self-Directed Learning* (SDL) pada pembelajaran membaca puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Simpang?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kemampuan siswa kelas VII SMP N 1 Simpang dalam membaca puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Self-directed learning*. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan anak meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca puisi dengan menerapkan model pembelajaran *Self-directed learning*(SDL).
2. Bagi guru, terutama guru mata pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Simpang, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan

dalam rangka menentukan kebijakan untuk pemilihan model pembelajaran yang akan diterapkan pada saat proses belajar mengajar dikelas, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai model pembelajaran *Self-directed learning*(SDL).
4. Bagi penulis , peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi peneliti yang akan melaksanakan peneliti yang sejenis pada masa yang akan datang.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Priadana dan Sunarsi (2021:14), “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti”. Hipotesis merupakan saran penelitian ilmiah karena hipotesis adalah instrumen kerja dari suatu teori dan bersifat spesifik yang siap diuji secara empiris. Dalam merumuskan hipotesis pernyataan harus merupakan pencerminan adanya hubungan dua variabel atau lebih. Maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0):

Model pembelajaran *Self-directed learning* (SDL) efektif digunakan dalam pembelajaran membaca puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Simpang.

2. Hipotesis Alternatif (H_a):

Model pembelajaran *Self-directed learning* (SDL) tidak efektif digunakan dalam pembelajaran membaca puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Simpang.

F. Kriteria Uji Hipotesis

Teknik untuk meng uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji (t). Rumus uji (t) digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil tes siswa sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran *Self-directed learning* (SDL) pada pembelajaran membaca puisi. Hipotesis penelitian di atas diuji dengan kriteria berikut ini.

1. Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak. Jadi Model pembelajaran *Self-directed learning* (SDL) efektif digunakan dalam pembelajaran membaca puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Simpang.
2. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima. Jadi Model pembelajaran *Self-directed learning* (SDL) tidak efektif digunakan dalam pembelajaran membaca puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Simpang.